

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat sekarang ini sudah menjadi unsur terpenting dalam setiap lini kehidupan masyarakat, industri, bahkan di ranah pendidikan. Majunya arus globalisasi memicu pada cepatnya informasi yang dapat tersebar luas serta melahirkan tatanan dan aspek-aspek baru di lembaga pendidikan, salah satunya adalah penggunaan teknologi dalam mempermudah setiap pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan (Suryana et al., 2022). Teknologi pendidikan merupakan sarana yang membantu mempermudah aktivitas pembelajaran, sekaligus mendukung proses evaluasi dan pemecahan masalah. (Ines, 2022).

Penilaian pembelajaran adalah bagian kesatuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Ketentuan melaksanakan penilaian hasil belajar ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan bahwa standar penilaian bertujuan untuk perencanaan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan landasan penilaian, penerapan penilaian peserta didik secara profesional, tidak tertutup, efektif, efisien, edukatif, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, serta pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan informatif. (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013).

Informasi manajemen telah menjadi bagian integral dari berbagai lembaga pendidikan, termasuk madrasah. Dalam era digital seperti sekarang, implementasi sistem informasi manajemen menjadi semakin penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan penilaian akademik di madrasah. Penilaian akademik merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam proses pendidikan, karena hasil penilaian ini akan memberikan gambaran tentang kemampuan siswa dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016)

Namun, masih banyak madrasah yang belum mengimplementasikan sistem informasi manajemen secara optimal, terutama dalam hal rapor digital. Rapor digital merupakan salah satu inovasi teknologi yang dapat memudahkan proses penilaian akademik, baik bagi guru maupun orang tua siswa. Dengan adanya rapor digital, diharapkan proses pengelolaan penilaian akademik di madrasah dapat menjadi lebih efisien dan transparan. (Turban, E., Leidner, D., McLean, E., & Wetherbe, J. (2015).

Salah satu indikator kualitas sekolah atau madrasah adalah keterlibatan masyarakat dalam respon lembaga pendidikan. Menyikapi hal tersebut, Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Islam telah meluncurkan Rapor Digital Madrasah (RDM) yang tersedia untuk seluruh madrasah swasta dan negeri di Indonesia. Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan penyempurnaan dari Aplikasi Rapor Digital (ARD). RDM bertujuan untuk memastikan pengelolaan hasil belajar siswa dengan cepat, akurat, efisien dan efektif. (Ali Nurdin, 2020) RDM merupakan penilaian kinerja pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan nilai bagi madrasah. RDM bersifat faktual dan fleksibel serta dapat digunakan bagi madrasah dengan sistem SKS maupun paket. (Rini Nuraini, Fadllurrohman, Norfaizah, 2022)

Rapor Digital Madrasah (RDM) adalah aplikasi pengolah nilai hasil belajar siswa, sehingga dengan adanya aplikasi rapor digital diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja, terutama guru. Selain itu juga guru juga dituntut untuk bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Namun, terdapat beberapa permasalahan internal yang dihadapi guru, sehingga banyak faktor naik-turunnya kinerja guru saat ini salah satunya dengan penggunaan aplikasi rapor digital (Jenni Laresa Putri, 2021).

Tujuan awal munculnya aplikasi rapor digital adalah untuk mempermudah proses penilaian hasil belajar bagi guru untuk siswa. Oleh sebab itu, karena banyak kendala setelah penggunaan rapor digital dari yang awalnya kemudahan menjadi suatu kesulitan sehingga itulah peneliti ingin menganalisis lebih lanjut mengenai penggunaan rapor digital madrasah (RDM) terhadap kendala-kendala yang terjadi dalam penggunaannya.

Dengan demikian dalam implementasi RDM di Madrasah Tsanawiyah Khas Kempek Cirebon, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program rapor digital madrasah di Madrasah Tsanawiyah Khas Kempek Cirebon sudah berjalan baik namun masih terdapat beberapa kendala. Dari 55 pengguna yang mengakses Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Madrasah Tsanawiyah KHAS Kempek Cirebon, beberapa pengguna diantaranya yang merupakan guru senior belum mampu mengakses aplikasi secara optimal. Kemampuan pengguna yang tidak semuanya menguasai ilmu teknologi membuat mereka merasa kesulitan. Hal lain terjadi kendala para pengguna yang dihadapi adalah masih ada guru-guru yang masih kebingungan dalam mengoperasikan RDM, hal ini terjadi dalam mekanisme sistem rapor digital madrasah sering berubah-ubah, masih mengalami kendala dari segi jaringan dan mengalami kesulitan upload ketika sistem aplikasi mengalami gangguan. Selain dari kendala perihal teknis masih ada beberapa guru kurang memahami pada pelatihan dalam penggunaan aplikasi ini. Keterbatasan pelatihan membuat beberapa guru merasa bingung atau ragu dalam mengoperasikan aplikasi RDM. Hal lain juga terjadi kendala pada sinkronisasi data yang bermasalah, pada beberapa kasus yang peneliti ketahui, data yang diinput di aplikasi tidak langsung tersimpan atau tersinkronisasi dengan baik, yang bisa menyebabkan data hilang atau tidak muncul sebagaimana mestinya. Dan kendala lain yaitu perubahan kurikulum atau kebijakan, jika terdapat perubahan dalam kurikulum atau kebijakan penilaian dari Kementerian Agama, maka aplikasi RDM mungkin memerlukan pembaruan. Proses pembaruan ini bisa memakan waktu dan terkadang mengganggu kelancaran penggunaan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa tujuan awal implementasi rapor digital madrasah adalah untuk memudahkan proses pelaporan hasil belajar siswa (penilaian), pada kasus di lapangan penerapannya menimbulkan beberapa permasalahan yang justru mempersulit proses tersebut.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh implementasi RDM terhadap efektivitas pengelolaan penilaian akademik di Madrasah Tsanawiyah Khas Kempek Cirebon menjadi relevan untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pelatihan implementasi rapor digital madrasah.
2. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru.
3. Kurangnya pemahaman tentang manfaat rapor digital.
4. Masih berubah-ubah mekanisme sistem aplikasi.
5. Evaluasi efektivitas pengelolaan penilaian.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadi perluasan masalah penelitian, maka diperlukan adanya pembatas masalah. Oleh karena itu pada penelitian ini dibatasi pada Implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Penilaian Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Khas Kempek Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini terfokus pada pengaruh implementasi rapor digital madrasah terhadap efektivitas penilaian akademik madrasah dinyatakan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi rapor digital madrasah di Madrasah Tsanawiyah KHAS Kempek Cirebon?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan penilaian akademik di Madrasah Tsanawiyah KHAS Kempek Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh implementasi rapor digital madrasah terhadap efektivitas pengelolaan penilaian akademik di Madrasah Tsanawiyah KHAS Kempek Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana implementasi rapor digital madrasah di Madrasah tsanawiyah KHAS Kempek Cirebon.
2. Mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan penilaian akademik di Madrasah Tsanawiyah KHAS Kempek Cirebon.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi rapor digital madrasah terhadap efektivitas pengelolaan penilaian akademik di Madrasah Tsanawiyah KHAS Kempek Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah
Sebagai acuan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan RDM untuk menunjang sistem penilaian.
2. Bagi Guru
Memberikan pemahaman terkait manfaat dan prosedur penggunaan RDM secara optimal dalam kegiatan penilaian akademik.
3. Bagi Peneliti
Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di bidang sistem informasi manajemen pendidikan, khususnya terkait efektivitas penerapannya.